

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi suatu negara pada dasarnya merupakan interaksi dari berbagai kelompok variabel antara lain sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, teknologi dan lain-lain. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi tidak lepas dari peran manusia dalam mengelolanya. Dimana manusia merupakan tenaga kerja, input pembangunan dan juga merupakan konsumen hasil pembangunan itu sendiri (Pangastuti, 2015).

Kesempatan kerja menjadi salah satu indikator pembangunan ekonomi. Ketika kesempatan kerja tinggi, maka bisa disimpulkan bahwa pengangguran akan semakin rendah dan ini akan berdampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat. Kesempatan kerja menjadi penting bagi masyarakat karena sebagai ketersediaan lapangan kerja yang memadai tentu akan mempercepat proses pembangunan ekonomi apalagi disertai dengan produktivitas yang tinggi. Suatu peluang untuk mendapatkan pekerjaan diberbagai sektor ekonomi disebut dengan kesempatan kerja (Desideria, 2019).

Indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk usia kerja yang besar tentu memiliki masalah terkait kesempatan kerja. Di tahun 2020 tingkat kesempatan kerja Indonesia sebesar 92,93% yang mana nilai tersebut menurun dari tahun sebelumnya di tahun 2019 tingkat kesempatan kerja mencapai nilai 94,77%. Sama halnya dengan Pemerintah Pusat, Provinsi Jawa Barat mempunyai permasalahan terkait ketersediaan lapangan pekerjaan. Provinsi Jawa Barat memiliki jumlah angkatan kerja terbanyak di Indonesia dan juga memiliki kesempatan kerja serta angka pengangguran yang tinggi. Berikut adalah tabel angkatan kerja di Provinsi Besar di Indonesia pada tahun 2015-2020:

Tabel 1.1
Angkatan Kerja Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2020

Angkatan Kerja Provinsi Jawa Barat				
Tahun	Bekerja	Pengangguran	Jumlah AK	% Bekerja / AK
2015	18.791.482	1.794.874	20.586.356	91,28
2016	19.202.038	1.873.861	21.075.899	91,11
2017	20.551.575	1.839.428	22.391.003	91,78
2018	20.936.930	1.877.431	22.814.361	91,77
2019	22.063.833	1.929.515	23.993.348	91,96
2020	21.674.854	2.533.076	24.207.930	89,54

Sumber : BPS <https://www.bps.go.id/> (Diakses Tanggal 13 November 2021)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa di tahun 2015 sampai 2019 angka kesempatan kerja terus mengalami kenaikan, sedangkan di tahun 2020 mengalami penurunan. Namun angka kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerjanya, sehingga angka pengangguran dari tahun ketahun terus meningkat.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesempatan kerja. Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja tersebut adalah pertumbuhan ekonomi dan investasi. Pertumbuhan ekonomi yang pesat mendorong penyediaan berbagai sarana dan prasarana perekonomian yang dibutuhkan untuk mempercepat pembangunan ekonomi (Desideria, 2019).

Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi para ahli ekonomi menggunakan data Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB). PDB dapat diartikan sebagai nilai barang-barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam tahun tertentu. Sedangkan tolak ukur yang dipakai untuk mengukur keberhasilan perekonomian suatu daerah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (Trianto, 2017). Dalam penyajiannya PDRB dibagi dua pertama PDRB atas dasar harga berlaku (nominal) dapat digunakan untuk melihat pergeseran serta perubahan struktur ekonomi, ke dua PDRB atas dasar harga konstan (riil) digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi pada suatu periode ke periode (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, 2020).

Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan produksi, artinya makin banyak barang dan jasa yang diproduksi akan diikuti oleh pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi. Di sisi lain terdapat hubungan fungsional antara jumlah barang dan jasa yang diproduksi dengan tenaga kerja, perubahan dalam jumlah produksi akan mengubah kuantitas tenaga kerja yang diperlukan. Karena perubahan dalam jumlah produksi barang dan jasa mencerminkan pertumbuhan ekonomi, maka tenaga kerja yang terserap dalam proses produksi barang dan jasa berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi (Rimbawan, 2012).

Kegiatan ekonomi harus dapat tumbuh dan berkembang lebih cepat dari pada pertambahan jumlah penduduk dan diharapkan laju pertumbuhan ekonomi dapat selalu dipertahankan pada tingkat yang lebih tinggi dari pertumbuhan penduduk. Perbandingan antara tingkat pertumbuhan ekonomi dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang tidak seimbang membuat angkatan kerja cenderung mengalami kesulitan untuk masuk ke pasar kerja dikarenakan penyediaan lapangan kerja tidak sebanding dengan pertumbuhan penduduk (Rosmiyati, 2007).

Faktor selanjutnya yang mendorong perluasan kesempatan kerja adalah investasi. Meningkatnya kegiatan investasi atau penanaman modal dalam negeri atau asing disuatu daerah, yang diharapkan akan berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat dimana dengan adanya kegiatan investasi tersebut dapat menyerap banyak tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran, sehingga masyarakat memiliki pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Indrajaya & Awandari, 2016). Upaya untuk mendorong investasi, juga merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh didalam menciptakan kesempatan kerja. Secara teoritis, makin besar nilai investasi yang dilakukan atau ditanamkan oleh suatu perusahaan, maka semakin besar pula tambahan penggunaan tenaga kerja (Tapparan, 2017).

Investasi atau penanaman modal merupakan langkah awal untuk melakukan pembangunan. Penanaman modal yang berasal dari dalam negeri yang disebut Penanaman Modal Dalam Negeri dan penanaman modal yang berasal dari luar negeri yang disebut Penanaman Modal Asing. Keduanya sama penting dan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Tidak hanya pihak

swasta yang berupaya dalam melakukan penanaman modal tetapi pemerintah juga ikut berperan.

Dalam upayanya untuk mempercepat pembangunan ekonomi nasional dan mewujudkan kedaulatan politik dan ekonomi Indonesia diperlukan peningkatan penanaman modal untuk mengolah potensi ekonomi menjadi kekuatan ekonomi riil dengan menggunakan modal yang berasal baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Oleh karena itu untuk menghadapi perubahan perekonomian global dan keikutsertaan Indonesia dalam berbagai kerja sama internasional perlu diciptakan iklim penanaman modal yang kondusif, promotif, memberikan kepastian hukum, keadilan, dan efisien bagi para Penanam Modal Asing dengan tetap memperhatikan kepentingan ekonomi nasional (Makhfudz, 2016).

Peningkatan investasi merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat pendapatan. Kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan taraf kemakmuran. Adanya investasi akan mendorong terciptanya barang modal baru sehingga akan menyerap faktor produksi baru yaitu menciptakan lapangan kerja baru atau kesempatan kerja yang akan menyerap tenaga yang pada gilirannya akan mengurangi pengangguran (Syaihu, 2012).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Hadiyanti (2020) menyatakan bahwa, Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesempatan Kerja Provinsi Kalimantan Timur. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Parmadi (2020), bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan PDRB terhadap kesempatan kerja di kota Jambi.

Sedangkan pengaruh investasi terhadap kesempatan kerja menurut penelitian yang dilakukan Desideria (2019) menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja. Semakin besar investasi maka akan semakin besar pula tambahan penggunaan tenaga kerja. Dalam penelitian yang dilakukan Saputra (2021) menunjukkan pada variabel investasi dalam negeri berpengaruh positif signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Banten.

Salah satu tujuan penting dalam pembangunan ekonomi adalah penyediaan lapangan kerja yang cukup untuk mengejar pertumbuhan angkatan kerja, yang

pertumbuhannya lebih cepat dari pertumbuhan kesempatan kerja. Permasalahan pokok dalam ketenagakerjaan terletak pada tingkat kesempatan kerja. Adanya ketidak seimbangan antara peningkatan penduduk usia kerja dengan ketersediaan kesempatan kerja akan menimbulkan gap yang disebut pengangguran.

Dari penjelasan diatas bahwanya PDRB memiliki hubungan terhadap kesempatan kerja, PDRB berkaitan dengan nilai barang dan jasa yang diproduksi dalam periode tertentu, artinya semakin besar nilai PDRB maka akan mempengaruhi permintaan tenaga kerja. Hubungan antara penanaman modal dengan kesempatan kerja karena, modal merupakan aspek penting dalam kegiatan produksi, semakin besar modal yang dimiliki maka akan semakin banyak barang dan jasa yang dihasilkan yang akan berpengaruh terhadap jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan kesempatan kerja sehingga mengurangi angka pengangguran.

Dari paragraf diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesempatan kerja di Provinsi Jawa barat, yang mana faktor yang penulis pilih adalah PDRB, Investasi Dalam Negeri dan Investasi Luar Negeri. Oleh karena itu penelitian ini berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2020”**.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Pada penelitian ini wilayah kajian yang diteliti adalah mengenai “Macro dan Micro Ekonomi” dengan Topik “Elastisitas Pasar”.

b. Jenis Masalah Penelitian

- 1) Peningkat pertumbuhan ekonomi berdampak pula pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Penanaman modal baik dalam maupun luar negeri dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.
- 3) Angka tenaga kerja setiap tahun semakin meningkat oleh karena ini perlu diimbangi dengan perluasan lapangan pekerjaan.

- 4) Persaingan dalam mendapat pekerjaan dari tahun ke tahun semakin ketat.
- 5) Terdapat perbedaan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.
- 6) Adanya perbedaan antara hasil penelitian dengan teori yang ada.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah maka permasalahan hanya terkait dengan pertumbuhan domestik regional bruto, investasi dalam negeri, investasi asing dan kesempatan kerja di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2020.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah di paparkan diatas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh produk domestik regional bruto terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jawa Barat tahun 2015-2020?
- b. Bagaimana pengaruh investasi dalam negeri terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jawa Barat tahun 2015-2020?
- c. Bagaimana pengaruh investasi asing terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jawa Barat tahun 2015-2020?
- d. Bagaimana pengaruh produk domestik regional bruto, investasi dalam negeri dan investasi asing terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jawa Barat tahun 2015-2020?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh produk domestik regional bruto terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jawa Barat tahun 2015-2020.
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh investasi dalam negeri terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jawa Barat tahun 2015-2020.
- c. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh investasi asing terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jawa Barat tahun 2015-2020

- d. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh produk domestik regional bruto, investasi dalam negeri dan investasi asing terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jawa Barat tahun 2015-2020.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis :

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoretis tentang teori-teori produk domestik regional bruto investasi dalam negeri dan investasi asing, serta pengaruhnya terhadap kesempatan kerja.

Berikutnya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk menguatkan penelitian yang akan dilakukan seputar pengaruh produk domestik regional bruto, investasi dalam negeri dan investasi asing terhadap kesempatan kerja atau penelitian serupa.

b. Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini merupakan salah satu cara penerapan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama masa perkuliahan dan sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana. Dimana penelitian ini membahas tentang pengaruh produk domestik regional bruto, investasi dalam negeri dan investasi asing terhadap kesempatan kerja yang menjadi tugas akhir.

2) Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan evaluasi penilaian kinerja dan perencanaan untuk masa mendatang bagi Pemerintahan Provinsi Jawa Barat yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan pemahaman dan memberikan gambaran umum kepada pembaca tentang penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini akan dijelaskan secara garis besar yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, dalam bab ini berisi uraian teori-teori yang digunakan dalam membahas masalah yang meliputi teori kesempatan kerja, pertumbuhan domestik regional bruto, investasi dalam negeri dan investasi asing, literatur review, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini membahas mengenai rencana dan prosedur penelitian yang akan dilakukan penulis yang bertujuan untuk menjawab hipotesis penelitian, diantaranya tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, metode penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan, dalam bab ini akan berisi mengenai hasil yang diperoleh dari pengolahan data melalui metode yang digunakan akan dideskripsikan dan dianalisis.

BAB V Penutup, bab ini adalah bagian terakhir dalam penelitian ini, dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah uraian jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah yang telah dianalisis pada bab sebelumnya. Sedangkan saran berisi mengenai rekomendasi dari peneliti tentang masalah yang diteliti berdasarkan kesimpulan yang diperoleh.